

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian pembelajaran orkestra kelas 11 di SMKN 2 Cibinong yang mencakup pemilihan materi, tahapan pembelajaran dan hasil pembelajaran orkestra maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Dalam kurun waktu satu tahun pembelajaran, materi pelajaran orkestra dibagi menjadi empat tingkatan/*grade* yang disusun secara sistematis dimulai dari *grade 0* dengan fokus pembelajaran tentang pengenalan cara bermain okestra melalui *Ode To Joy from 9th Symphony* karya *Ludwig Van Beethoven* yang diaranmen oleh guru praktek mata pelajaran orkestra secara unisono. Pada *grade 1* melatih peserta didik untuk mulai mendengar gerakan melodi pada instrumen lain. Pada *grade 2* setiap peserta didik dituntut untuk memperhatikan perubahan tanda dinamika dan memperhatikan volume yang dihasilkan oleh tiap instrumen, agar suara yang dihasilkan oleh orkestra dapat seimbang/*balance*, serta penggunaan berbagai teknik permainan dan ornamentasi yang harus dimanikan dengan tepat. Pada *grade 3* lebih menekankan peserta didik terhadap pada perannya masing-masing serta penerapan gaya bermain periode barok, klasik, romantik dan modern.

Tahapan proses pembelajaran orkestra kelas 11 sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah yang terdiri dari tahapan prapembelajaran yang meliputi pembukaan dan persiapan, berisi tentang mengabsen kehadiran peserta didik, memeriksa kondisi instrumen, melakukan pemanasan dan panduan memainkan karya yang akan dipelajari; Kegiatan inti, meliputi latihan seksional untuk seksi *string* atau gesek, seksi tiup *woodwind* dan *brass*, piano, perkusi, serta paduan suara. Setelah latihan seksional selesai dilanjutkan dengan latihan gabungan; Kegiatan penutup, meliputi evaluasi capaian keberhasilan tujuan pembelajaran orkestra yang telah dicapai peserta didik, mencakup penyampaian bagian-bagian yang dimainkan sesuai dengan tuntutan yang terdapat dalam karya dan penyampaian tentang tujuan

pembelajaran yang belum tercapai seperti intonasi, gaya bermain dan *balancing*.

Kemudian guru memberikan arahan dan solusi melalui demonstrasi tentang cara bermain yang tepat guna melihat perkembangan hasil pembelajaran yang telah dicapai. Guru melakukan proses evaluasi hasil pembelajaran didasarkan oleh beberapa aspek serta bobot penilaian yang telah ditentukan oleh sekolah di awal masa pembelajaran sesuai dengan apa yang tercantum pada kurikulum dan kemudian akan menjadi nilai akhir bagi peserta didik yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selanjutnya hasil evaluasi tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi peserta didik, guru, maupun sekolah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa masukan bagi beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pengajar

Diharapkan guru dapat selalu meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam membuat dan menyusun sumber materi sesuai dengan *grading* dan kemampuan peserta didik dalam memainkan instrumen. Kepada guru juga diharapkan untuk lebih memperhatikan dan mengembangkan aspek non-musikal pada setiap peserta didik, seperti rasa empati, rasa hormat dan tanggung jawab baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran orkestra. Karena pada dasarnya baik aspek musikal maupun aspek non-musikal sama pentingnya sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran ansambel maupun orkestra.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan memiliki kemauan dan kesungguhan yang lebih dalam melatih partitur secara individual, sehingga proses pembelajaran orkestra dapat berjalan efektif dari segi waktu dan efisiensi dalam membahas poin-poin penting yang terdapat dalam partitur dan meminimalisir berbagai hambatan.